

PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMKN 2 BUKITTINGGI

Fitra Aini¹, Yulia Rahman²

¹Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Fitraaini514@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi,
yuliarahman@uinbukittinggi.ac.id

Abstract

Digital literacy is the ability to utilize various digital media. It influences learning outcomes by assessing the students' success level after participating in an educational activity. This study, conducted at SMKN 2 Bukittinggi, addresses issues such as moderate cognitive learning outcomes in the 10th-grade students due to an emphasis on intellectual behavior. Additionally, there's a lack of training from teachers or the school regarding digital literacy and insufficient student response to digital literacy education. The research aims to analyze digital literacy skills, Islamic Education learning outcomes, and the impact of digital literacy on student performance at SMN 2 Bukittinggi. The study follows a quantitative approach, utilizing a questionnaire as the research instrument. The informants are 10th-grade students in office management and business services classes. The research results indicate that 45% of students in the 2023/2024 academic year at SMKN2 Bukittinggi have high learning outcomes in Islamic Education. Digital literacy significantly and positively influences these outcomes, supported by a calculated T-value of $45.886 \geq 1.66235$ (table value), with a significance level of $0.000 \leq 0.05$. This rejects the null hypothesis (H_0) and accepts the alternative hypothesis (H_1), meaning digital literacy has a positive and significant impact on student learning in Islamic Education at SMKN 2 Bukittinggi. Furthermore, the linear relationship between literacy and learning outcomes is confirmed by the linear test, where the obtained F-value is $0.9521 \leq F\text{-critical } 3.96$, and the significance level is $0.556 (\geq 0.05)$. Support for digital literacy in education can assist students in achieving better learning outcomes.

Keywords: Digital Literacy, Learning Outcomes, PAI Subject

Abstrak

Literasi digital adalah kemampuan dalam menggunakan berbagai media digital, literasi digital mempengaruhi hasil belajar yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan akan ditemui di SMKN 2 Bukittinggi. Pertama, hasil belajar kognitif siswa kelas X tergolong sedang karena perilaku akan menekankan pada intelektualnya. Kedua, kurangnya pelatihan dari guru atau sekolah tentang literasi digital. Ketiga, kurangnya respon siswa terhadap pembelajaran literasi digital. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kemampuan literasi digital, hasil belajar PAI siswa dan pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa di SMKN 2 Bukittinggi. Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. instrumen penelitian ini yaitu angket. Informan dari penelitian ini yaitu siswakeselas X manajemen perkantoran dan layanan bisnis. Data diperoleh dari 2 kelas

dengan menggunakan angket. Untuk menganalisis data, hasil dari penelitian ini yaitu untuk melihat tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada kelas X di SMKN 2 Bukittinggi tahun pelajaran 2023/2024 berada dalam kategori tinggi sebesar 45%. Literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas X PAI di SMKN 2 Bukittinggi tahun 2023/2024 dapat dibuktikan dari hasil akan diperoleh yaitu $T_{hitung} 45,886 \geq 1,66235 T_{bagan}$ dan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Bukittinggi. Selain itu, dari hasil uji linieritas menyatakan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel literasi dan hasil belajar akan dibuktikan dengan bahwa nilai F_{hitung} akan diperoleh yaitu $0,952 \leq F_{bagan} 3,96$ dan nilai signifikan $0,556 \geq 0,05$. Dukungan untuk literasi digital dalam pembelajaran dapat membantu siswa mencapai hasil belajar akan lebih baik.

Kata Kunci: Literasi Digital, Hasil Belajar, Mata Pelajaran PAI.

1. Pendahuluan

Hasil belajar terdiri dari 2 tutur “hasil” serta “belajar”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia hasil belajar mempunyai sebagian maksud, ialah awal berarti suatu akan diadakan oleh upaya. Ada pula kedua berarti opini ataupun bisa dibilang selaku akuisisi. Sebaliknya belajar merupakan pergantian aksi laris ataupun asumsi akan diakibatkan pengalaman.

Hasil belajar ialah keahlian akan didapat orang sehabis cara belajar berjalan, akan bisa membagikan pergantian aksi laris bagus wawasan, uraian, tindakan serta keahlian anak didik alhasil jadi lebih bagus dari lebih dahulu.

Hasil belajar ialah salah satu penanda dari cara belajar.

Hasil belajar bagi Islam merupakan keahlian akan didapat anak didik sehabis menjajaki cara belajar, bagus bidang kognitif, afektif serta psikomotorik. Alhasil orang itu sanggup menempuh kehidupannya berdasarkan pada al- Quran serta perkataan nabi. Orang pula diharuskan buat belajar supaya ia bisa beribadah kepada Allah Swt. dengan aturan metode akan bagus serta betul cocok syariat Islam. Allah pula hendak menaikkan bagian untuk banyak orang akan berpendidikan. Perihal ini tertera dalam surah() Al- Mujadalah bagian 11. Evaluasi pembelajaran wajib mempunyai standar akan nyata serta operasional. Standar evaluasi pembelajaran di Indonesia diatur dalam Permendikbud No 23 Tahun 2016 akan terdiri dari 8 ayat serta 15 artikel. Standar evaluasi merupakan patokan hal ruang lingkup, tujuan, khasiat, prinsip, metode, metode, serta instrumen evaluasi hasil belajar partisipan ajar akan dipakai selaku bawah dalam evaluasi hasil belajar partisipan ajar pada pembelajaran bawah serta pembelajaran menengah.

Bagi Bloom hasil belajar merupakan akuisisi angka belajar partisipan ajar akan melingkupi 3 wawasan ialah intelektual, keahlian serta tindakan. Hasil belajar bisa pula dimaksud selaku hasil akan didapat akan menyebabkan pergantian aksi

terhadap akan belajar. Partisipan ajar hendak memperoleh angka akan besar bila dalam cara pendidikan guru serta partisipan ajar bisa bertugas serupa buat menggapai tujuan belajar.

Keberadaan berliterasi ialah buah hasil dari ilmu wawasan akan wajib terdapat serta tertancap pada diri tiap orang, lebih khususnya seseorang partisipan ajar dalam meningkatkan pola pikir akan literat untuk membuat individu akan bermoral, berkepribadian serta berpendidikan. Penafsiran literasi merupakan sesuatu rancangan buat meningkatkan keahlian dengan cara lingkungan dalam menguasai serta mengakses data lewat bermacam kegiatan akan melingkupi wawasan serta keahlian. Aplikasi literasi bisa dicoba di sekolah, dilingkungan keluarga, apalagi dalam lingkup akan lebih besar ialah warga. literasi selaku prinsip pembelajaran merupakan akan mengaitkan interpretasi, kerja sama, kesepakatan, wawasan cultural, jalan keluar permasalahan, seleksi serta refleksi diri dan pemakaian bahasa.

bagi H. S Harjono, literasi digital ialah kombinasi dari keahlian dalam memakai teknologi data serta komunikasi, berfikir kritis, keahlian dalam berkerja serupa (kerja sama) serta pemahaman sosial. Dengan tutur lain, literasi digital berhubungan dengan keterampilan- keterampilan fungsional akan berkaitan dengan pemakaian alat digital dengan cara efisien, keahlian menganalisa serta menilai data digital, mengenali serta menguasai gimana berperan dengan cara nyaman serta pas di bumi maya, dan menguasai gimana, bila, kenapa, serta dengan ataupun pada siapa teknologi itu dipakai.

Hasil belajar merupakan pergantian perilaku akan didapat anak didik sehabis hadapi. kegiatan belajar.

Bersumber pada observasi ini ialah tanya jawab bersama ibu Zahara guru PAI akan dicoba pada bertepatan pada 28 Mei 2023 di SMKN 2 Bukittinggi diamati dari hasil tanya jawab, disimpulkan kalau hasil belajar kognitif anak didik kategori X terkategori lagi Sebab sikap akan menekankan pada intelektualnya, semacam wawasan serta keterampilan berasumsi anak didik tidak mempunyai angka PAI akan baik melainkan cuma standar jadi terkategori lagi, hasil belajar afektif anak didik terkategori lagi sebab lebih menekankan pada pandangan perasaan, semacam atensi serta tindakan dari angka PAI anak didik tidak seluruhnya baik, serta hasil belajar psikomotorik anak didik pula terkategori lagi sebab pada keahlian motorik anak didik dalam hasil belajar PAI standard. Minimnya pendidikan pembiasaan dari guru ataupun sekolah mengenai literasi digital. Anak didik diserahkan independensi dalam memakai fitur digital buat melaksanakan cara pencarian data buat menanggapi tugas- tugas sekolah. Pihak sekolah telah menyediakan cara pendidikan dengan mempraktikkan literasi digital. Guru mengarahkan literasi digital pada anak didik serta anak didik mempunyai wawasan serta independensi buat mencari data dari pangkal digital. Tetapi begitu, keahlian teknis anak didik dalam memakai teknologi digital dan uraian hal

pangkal data akan asi serta terpercaya jadi salah satu penghalang dalam mengerjakan tugas.

2. Metode

Riset ini memakai tata cara kuantitatif. Tata cara kuantitatif ialah sesuatu tata cara akan dipakai buat mencoba teori- teori khusus dengan metode mempelajari ikatan antara elastis. Variabel- variabel akan diukur umumnya dengan menggunakan instrumen riset alhasil informasi akan terdiri dari angka- angka bisa dianalisis bersumber pada metode statistik. Riset ini terdiri dari 2 elastis, ialah akibat literasi digital (elastis X) selaku elastis leluasa serta serta hasil belajar (elastis Y) selaku elastis terikat. Populasi ialah area abstraksi akan terdiri atas subjek serta poin akan memiliki mutu serta karakter khusus akan diresmikan oleh periset buat dipelajari serta kemudianditarik akhirnya. Populasi pula bisa dimaksud seluruh bagian akan terdapat dalam area riset.

Pada riset ini akan jadi populasi dalam riset ini merupakan anak didik kategori X di SMKN 2 Bukittinggi akan berjumlah 100 anak didik, akan terhambur dalam 3 kategori. Ilustrasi merupakan bagian dari populasi akan mau diawasi.

Ilustrasi membagikan cerminan akan betul mengenai populasi.

Metode angket merupakan metode pengumpulan informasi akan dicoba dengan metode berikan selengkap persoalan dengan cara tercatat pada responden buat dijawab. Dalam riset ini memakai tipe angket tertutup, responden dimohon buat memilah satu balasan cocok dengan metode membagikan (x) ataupun ciri Ceklis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Bagan 4.7 Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Access	80	8.00	2.00	10.00	6.1000	.20173	1.80435
Analize dan Evaluasi	80	11.00	3.00	14.00	8.7250	.31320	2.80133
Create	80	8.00	2.00	10.00	5.9750	.21858	1.95503
Reflex	80	8.00	2.00	10.00	5.9125	.22445	2.00754
Act	80	8.00	2.00	10.00	6.0000	.20973	1.87590
Hasil belajar	80	10.00	3.00	13.00	9.0250	.24584	2.19882
Valid (listwise)	N 80						

Sumber: pengolahan data 2024

Elastis hasil belajar dikenal mempunyai angka pada umumnya sebesar 10 dengan angka minimal sebesar 3, maximum sebesar 13 serta angka standard deviasinya sebesar 2. 19882. Elastis Access dikenal mempunyai angka pada umumnya sebesar 8 dengan angka minimal sebesar 2, maximum sebesar 10 serta angka standard deviasinya sebesar 1. 80435. Analize serta Penilaian dikenal mempunyai angka pada umumnya sebesar 11 dengan angka minimal sebesar 3, maximum sebesar 14 serta angka standard deviasinya sebesar 2. 80133. Create belajar dikenal mempunyai angka pada umumnya sebesar 8 dengan angka minimal sebesar 2, maximum sebesar 10 serta angka standard deviasinya sebesar 1. 95503. Reflext dikenal mempunyai angka pada umumnya sebesar 8 dengan angka minimal sebesar 2, maximum sebesar 10 serta angka standard deviasinya sebesar 2. 00754. Act dikenal mempunyai angka pada umumnya sebesar 8 dengan angka minimal sebesar 2, maximum sebesar 10 serta angka standard deviasinya sebesar 1. 87590.

2. Distrubusi Frekuensi Literasi Digital

Informasi mengenai keahlian literasi digital akan bisa digabungkan dari responden sebesar 80 anak didik kategori X SMKN 2 Bukittinggi. Hasil analisa gelombang dihidangkan dalam wujud bagan selaku selanjutnya:

3.1.1. Bagan 4.1 Distribusi Frekuensi Literasi Digital

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	78 – 92	18	22,5 %	Sangat Tinggi
2.	63 – 77	30	37,5 %	Tinggi
3.	48 – 62	18	22,5 %	Sedang
4.	33 – 47	12	15%	Rendah
5.	18 – 32	2	2,5%	Sangat Rendah
Jumlah		80	100 %	-
Rata-rata		72, 31		
Standar Deviasi		14,573		
Median		74		
Modus		73		

Sumber: Data diolah 2024

Bersumber pada bagan 4. 1 di atas dikenal kalau keahlian literasi digital anak didik akan tercantum dalam jenis Amat Besar sebesar 18 ataupun 22, 5%. jenis Besar sebesar 30 ataupun 37, 5%, jenis Lagi sebesar 18 ataupun 22, 5%, jenis Kecil sebesar 12 ataupun 15%, jenis amat kecil sebesar 2 ataupun 2, 5%. Dengan begitu bisa disimpulkan kalau hasil literasi digital anak didik SMKN 2 Bukittinggi tahun pelajaran 2023 atau 2024 diklaim dalam“ Jenis Besar” dengan persentase 37,5%.

3. Distrubsi Frekuensi Hasil Belajar

Buat mengenali angka tingkatan hasil belajar anak didik pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Bukittinggi tahun pelajaran 2023 atau 2024 bisa dikenal lewat kalkulasi selanjutnya:

Bagan 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	91 – 100	14	17,5 %	Sangat Tinggi
2.	81 – 90	36	45 %	Tinggi
3.	71 – 80	19	23,75 %	Sedang
4.	61 – 70	8	10%	Rendah
5.	50 – 60	3	3,75%	Sangat Rendah
Jumlah		80	100%	
Rata-rata		81,75		
Standar Deviasi		9,4908		
Median		82		
Modus		85		

Sumber: Data diolah 2024

Bersumber pada bagan 4. 2 di atas dikenal kalau keahlian literasi digital anak didik akan tercantum dalam jenis Amat Besar sebesar 14 ataupun 17, 5%, jenis Besar sebesar 36 ataupun 45%, jenis Lagi sebesar 19 ataupun 23, 75%, jenis Kecil sebesar 8 ataupun 10%, serta jenis Amat Kecil sebesar 3 ataupun 3, 75%. jenis Kecil sebesar 8 ataupun 10%, serta jenis Amat Kecil sebesar 3 ataupun 3, 75%. Dengan begitu bisa disimpulkan kalau hasil belajar anak didik pada mata pelajaran PAI SMKN 2 Bukittinggi tahun pelajaran 2023 atau 2024 diklaim dalam“ Jenis Besar” dengan persentase 45%.

4. Uji Normalitas

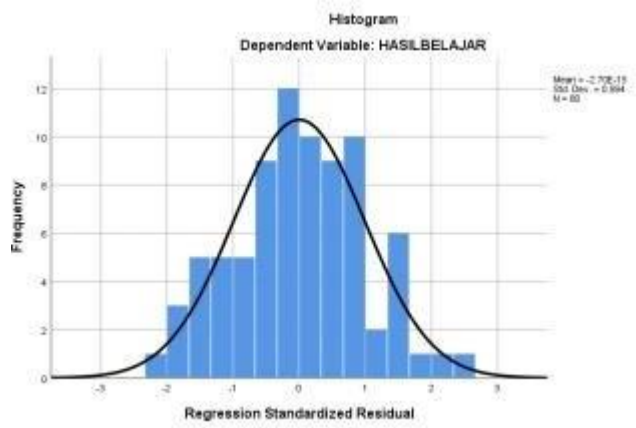
Bagan 4.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^a , b	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,85450910
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,135
	Negative	-,105
Test Statistic		,225
Asymp. Sig. (2-tailed)		,225

Sumber: data diolah (2024)

Bagan 4. 7 di atas membuktikan hasil percobaan normalitas informasi serta dari hasil itu dikenal angka signifikansi 0, 225≥ 0, 05 hingga bisa di simpulkan kalau elastis Keahlian Literasi Digital (X) serta elastis Hasil belajar PAI (Y) memiliki edaran informasi akan“ Terdistribusi Wajar”.

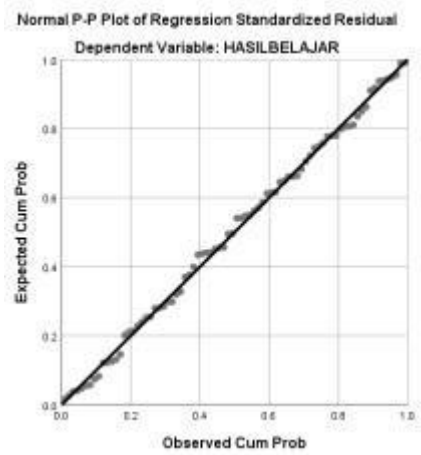
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram



Sumber: data diolah (2024)

Dari hasil diagram histogram diatas bisa diamati kurva membuat bel serta tidak melenceng ke kiri serta ke kanan. Hingga bisa disimpulkan dari hasil histogram bisa diklaim informasi berdistribusi dengan cara wajar.

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot



Sumber: data diolah (2024)

Bersumber pada diagram diatas bisa diamati kalau diagram wajar P- P

Alur terhambur selama garis diagonal. Titik- titik menabur disekitar garis wajar serta menjajaki arah garis diagonal. Perihal ini membuktikan kalau informasi berdistribusi dengan cara wajar.

5. Uji linieritas

Table 4.9 Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Literasi	Between Groups	(Combined)	8649.404	36	240.261	1.041	.447
		Linearity	958.102	1	958.102	4.151	.048
		Deviation from Linearity	7691.302	35	219.751	.952	.556

Digital	Within Groups	9926.083	43	230.839		
	Total	18575.488	79			

Sumber: Data diolah (2024)

Dari bagan diatas bisa dikenal kalau angka F jumlah akan didapat ialah 0, 952 ≤ Fbagan 3, 96 serta angka angka penting 0, 556 ≥ 0, 05. Hingga, bisa disimpulkan kalau ada ikatan linier antara variable literasi digital serta hasil belajar anak didik kategori X SMKN 2 Bukittinggi pada mata pelajaran PAI.

6. Uji Regresi Linier Sederhana

6.1.1. Bagan 4.10 Rekapitulasi Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.025	.047		193.006	.000
	Literasi Digital	1.000	.022	.982	45.886	.000

Sumber: data diolah (2024)

Buat mengenali akibat elastis leluasa kepada elastis terikat di maanfaatkan percobaan t serta memakai tingkatan signifikansi 5%, akan bisa diamati pada pertemuan regresi linier simpel selaku selanjutnya:

Hasil Belajar= a+ b LD

Hasil Belajar= 9. 025+ 1000X

Pertemuan regresi itu bisa di artikan selaku selanjutnya:

1) Bila angka X= 0 hendak didapat Y= 9, 025. Maksudnya angka (a) ataupun konstanta sebesar 9, 025 angka ini memiliki maksud kalau pada dikala Literasi Digital (X) berharga nihil ataupun tidak bertambah, hingga Hasil Belajar (Y) hendak senantiasa berharga 9, 025.

Koefisien literasi digital sebesar 1000 angka ini membuktikan kalau keahlian literasi digital mempengaruhi positif kepada hasil belajar anak didik sebesar 100%, alhasil bisa dibilang arah akibat elastis X kepada elastis Y merupakan positif, akan maksudnya bila aspek keahlian literasi digital hadapi ekskalasi 1 nilai.

1. Percobaan Pemastian (R²)

Hasil dari koefisien pemastian (R²) membuktikan seberapa besar variabelvariabel leluasa (bebas) akan dipakai dalam riset ini sanggup menarangkan elastis terikat (dependen).

Bagan 4.11 Uji R²

Model Summary ^b					
Model	R	R	Adjusted R	Std. Error	Change Statistics

l		Square	Square	of the	R Square	F	
				Estimate	Change	Change	df1
1	.754 ^a	.639	.639	.40124	.639	1905.548	1

Sumber: data diolah (2024)

Hasil percobaan pemastian buat membuktikan seberapa besar akibat elastis leluasa kepada elastis terikat. Bagan di atas membuktikan kalau besarnya ikatan R ataupun hubungan ialah sebesar 0. 754 serta koefisien pemastian (R Square) sebesar 0. 639 akan maksudnya kalau besar akibat elastis literasi digital (X) kepada elastis hasil belajar (Y) merupakan 63, 9%. Lebihnya 36, 1% dipengaruhi oleh varibael lain diluar riset ini.

1. Percobaan Parsial (Percobaan T)

Percobaan t ataupun lebih diketahui dengan gelar percobaan parsial merupakan percobaan akan dipakai buat membuktikan seberapa jauh satu elastis bebas dengan cara parsial ataupun perseorangan bisa menerangkan alterasi elastis dependen.

Bagan 4.12 Uji T Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.025	.047		193.006	.000
	Literasi Digital	1.000	.022	.982	45.886	.000

Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: data diolah (2024)

Hasil percobaan anggapan membuktikan angka t buat akibat elastis literasi digital (X) kepada elastis hasil belajar (Y) sebesar 45. 886 $\geq$ t bagan dengan begitu bisa ditarik kesimpulan H_a diperoleh akan berarti ada akibat literasi digital (X) kepada hasil belajar (Y).

Bersumber pada bagan diatas hasil percobaan parsial (t- test) akan dicoba buat mengenali apakah elastis leluasa (bebas) akan dipakai dalam riset ini mempengaruhi kepada aksi hasil belajar anak didik dengan cara terpisah. Angka tbagan didapat dengan $k= 2$, $n= 80$ serta $df= n- k (80- 2)= 78$ alhasil didapat tbagan= 1. 66462. Bisa disimpulkan kalau angka thitung buat elastis literasi digital sebesar 45. 886 dengan angka koefisien regresi positif akan membuktikan kalau literasi digital mempengaruhi positif serta penting kepada hasil belajar anak didik, serta tingkatan Sig. 0, 000. Bila diamati dari angka thitung lebih besar dari angka tbagan (45, 886 $\geq$ 1. 66462) serta angka Sig. 0, 000 $\leq$ 0, 05.

2. PEMBAHASAN

1. Tingkatan Keahlian Literasi Digital Anak didik PAI di SMKN 2 Bukittinggi
Bersumber pada filosofi Rulli Nasrullah bisa diamati dari hasil instrument angket mengerti angket riset akan meunjukkan beberapa besar anak didik bisa melaksanakan fitur computer ataupun ponsel pintar dan bisa memakai bermacam program akan terdapat di internet.

Tetapi pemakaian literasi digital di SMKN 2 Bukittinggi belum bisa dibilang maksimum karna beberapa anak didik belum menggunakan alat digital dengan bagus serta pas. Pemakaian alat digital lebih banyak buat konten social, alat ataupun konten hiburan saja akan di akses oleh anak didik semacam instagram, fecebook, whatsapp, youtube, tiktok, serta lain- lain.

Nampak dari bagan 4. 1 terpaut penyaluran gelombang literasi digital anak didik akan membuktikan 80 anak didik ataupun 37, 5% tercantum dalam jenis besar. Sekolah mempunyai kedudukan berarti dalam tingkatan literasi digital anak didik dengan sediakan akses internet lewat gratis wifi zona serta fitur pc dengan koneksi serat optik akan kilat. Walaupun begitu, terdapat anak didik akan sedang kesusahan dalam menguasai mata pelajaran PAI serta merasa jenuh sepanjang pendidikan. Oleh sebab itu, dibutuhkan pendekatan akan lebih inovatif serta inovatif dari guru dalam memakai alat digital supaya pendidikan jadi lebih menarik serta gampang dimengerti oleh anak didik, alhasil literasi digital bisa ditingkatkan dengan cara maksimum.

2. Tingkatan Hasil Belajar Anak didik pada Mata pelajaran PAI SMKN 2 Bukittinggi
Informasi akan didapat pada hasil belajar anak didik pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Bukittinggi membuktikan angka sebesar 45% akan terkategori dalam jenis besar. Bisa diamati pada table 4. 2 penyaluran gelombang hasil belajar akan melaporkan kalau hasil belajar anak didik akan tercantum dalam jenis Amat Besar sebesar 14 ataupun 17, 5%, jenis Besar sebesar 36 ataupun 45%, jenis Lagi sebesar 19 ataupun 23, 75%, jenis Kecil sebesar 8 ataupun 10%, serta jenis Amat Kecil sebesar 3 ataupun 3, 75%. Dengan begitu bisa disimpulkan kalau hasil belajar anak didik pada mata pelajaran PAI SMKN 2 Bukittinggi tahun pelajaran 2023 atau 2024 diklaim dalam“ Jenis Besar” dengan persentase 45%. Informasi hal hasil belajar anak didik pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Bukittinggi membuktikan kalau 45% anak didik menggapai angka akan besar, cocok dengan bagan penyaluran gelombang.

Bagi analisa pengarang dalam kondisi ini, hasil belajar anak didik melingkupi bermacam keahlian kognitif semacam mengenang, menguasai, mempraktikkan, menganalisa, serta menilai. Anak didik bisa memakai alat digital buat mencari data bonus kala mereka hadapi kesusahan dalam menguasai modul pendidikan, khususnya pada mata pelajaran PAI. Guru PAI memakai alat LCD Proyektor buat mengantarkan modul lewat film pendidikan, akan menolong anak didik dalam menguasai modul dengan lebih bagus dari cuma memakai filosofi. Tidak hanya itu, anak didik bisa mengakses balik film pendidikan lewat link akan dibagikan oleh guru, membolehkan mereka buat belajar bila juga serta di mana juga mereka terletak. Dengan menggunakan alat digital bersama

dengan alat konvensional semacam novel, anak didik bisa meningkatkan hasil belajar mereka dengan cara efisien.

3. Akibat Literasi Digital kepada Hasil Belajar Anak didik pada Mata Pelajaran PAI Anak didik Kategori X SMKN 2 Bukittinggi

Hasil analisa informasi akan sudah dicoba membuktikan kalau literasi digital 17, 5% mempengaruhi positif penting kepada hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Bukittinggi serta bisa menimbulkan kenaikan hasil belajar PAI sebesar akan terkategori dalam jenis besar. Perihal ini dibuktikan dari hasil akan didapat ialah $T_{hitung} 45,886 \geq 1,66235$ T_{bagian} serta angka signifikansi $0,000 \leq 0,05$ hingga H_0 di dorong serta H_1 diperoleh, maksudnya keahlian literasi digital mempengaruhi positif serta penting kepada hasil belajar anak didik kategori X pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Bukittinggi. Tidak hanya itu, dari hasil percobaan linieritas melaporkan kalau ada ikatan linier antara variable literasi serta hasil belajar akan dibuktikan dengan kalau angka F jumlah akan didapat ialah $0,952 \leq F_{bagian} 3,96$ serta angka angka penting $0,556 \geq 0,05$.

Oleh sekolah, semacam lab pc serta akses internet free, pula mensupport aktivitas literasi digital anak didik. Dengan area akan mensupport, anak didik bisa belajar dengan cara konstruktivis serta mengakses data dengan lapang, tingkatan keahlian berasumsi kritis serta menggapai hasil belajar akan maksimum. Literasi digital pula mendesak anak didik buat mencari data akan mereka butuhkan dari bermacam pangkal akan ada, tercantum alat digital akan menarik atensi mereka.

Riset ini searah dengan hasil riset oleh Mohammad Nurramdhani, Asep Deni Normansyah, Lili Sukarlina (2023) membuktikan kalau literasi digital mempengaruhi positif serta penting kepada hasil belajar anak didik pada mata pelajaran PPKn. Keterkaitan dari penemuan ini menekankan berartinya literasi digital dalam tingkatan hasil belajar anak didik, khususnya dalam mata pelajaran khusus. Literasi digital jadi kompetensi akan berarti untuk anak didik sebab bisa mensupport pemakaian teknologi dengan cara pintar serta efisien dalam pembelajaran

Referensi

- Regu Pembuat Pusat Bahasa and (Mendikbud). 2007 Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Gedung Pustaka.
- Meter. Ngalm Purwanto. 2002 Ilmu jiwa Pembelajaran Bandung: Anak muda Rosdakarya.
- Permendikbud, Standar Evaluasi Pembelajaran Di Indonesia, 2016.
- Catharina Tri Anni. 2004 Ilmu jiwa Belajar Semarang: IKIP Semarang Press
- Lisa Etri 2009 Kasus Literasi Digital Di Sekolah Surabaya: PT Gemilang
- Suharsimi Arikunto, 2010 Metode Riset Sesuatu Pendekatan Aplikasi Jakarta: PT Rineka Membuat,
- Mutiaramses Dkk, ' Kedudukan Guru Dalam Pengurusan Kategori kepada Hasil Belajar Anak didik Sekolah Bawah', Objektif Pembelajaran Bawah, 06 (2021).
- Kern, Literasi Prinsip Pembelajaran (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000). h. 28
- Harjono Hary Soedarto, " Literasi Digital: Peluang Serta Keterkaitan Dalam Pendidikan Bahasa', Pembelajaran Bahasa Serta Kesusastraan, 8. 1 (2018). h. 29
- Juarsa Badri. 2016 Pengantar Statistik (bukittinggi,

W. Gulo. 2003 Tata cara Riset Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sugiyono. 2012 Tata cara Riset Pembelajaran Bandung: Alfabeta

Rulli Nasrullah. 2017 Mata Pelajaran Pendukung Literasi (Jakarta: Kementrian Pembelajaran serta Kebudayaan).